

عَنْ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

“Ketahuilah, sesungguhnya dalam tubuh manusia ada segumpal daging, jika segumpal daging itu baik, maka akan baik seluruh tubuh manusia, dan jika segumpal daging itu buruk, maka akan buruk seluruh tubuh manusia, ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati manusia.”



Habib Husien bin Ja'far Al Haddad

*Nazir Yayasan Murni Pendidikan Sosial
Sunan Drajal Lamongan*

“Orang yang suka dengan zikir,
maka itu salah satu tanda orang baik.”

Salam Redaksi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita, sehingga untuk edisi ke-11 ini, bisa terbit.

Hallo, Apa kabar Sahabat Munaajat semua? Tidak terasa hampir dua tahun ini kita dalam kondisi pandemi, sehingga berbagai aktivitas dilakukan secara daring yang mengakibatkan banyak potensi siswa tidak tergalai dan terwadahi.

Potensi yang dimiliki setiap siswa berbeda. Karena pada kenyataannya, siswa yang kurang dalam belajar di kelas, bisa jadi memiliki potensi dalam hal lain. Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana bisa menggali potensi, bakat, dan minat siswa di lingkungan sekolah. Karena potensi dapat menunjang prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

Potensi bisa berupa kecerdasan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu secara optimal, sehingga mendatangkan banyak kesempatan untuk siswa terus mengasah dan mengembangkannya. Sehingga di usia muda

bisa menentukan sendiri apa yang ingin mereka capai.

Oleh karena itu, pada edisi ke-11 kali ini tim redaksi majalah Munaajat mengangkat tema "Gali Potensi Raih Mimpi". Kami berharap setiap siswa mengetahui potensi, bakat dan minatnya sebelum usia remaja. Sehingga tidak bingung menentukan capaian hidup setelah dewasa.

Tentu saja, masih banyak kekurangan dari tulisan yang kami sajikan. Namun hal itu justru menjadi bahan evaluasi kami untuk terus meningkatkan kualitas penerbitan di setiap edisinya, untuk memberikan yang terbaik bagi pembaca. Kami bersyukur atas nikmat dan kelancaran proses penerbitan kali ini. Semoga Allah Swt. selalu melindungi dan mendekatkan kita dengan kebaikan, jangan lupa baca semua halaman ya! Terima kasih. [IMEL]

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Tim Redaksi Majalah Munaajat

Pengurus Yayasan Murni Pendidikan Sosial Sunan Drajat

Pelindung

Pimpinan Umum
Kepala Madrasah: Muchayum, S.Ag.

Wakil Pimpinan Umum

Waka Sarpras dan Humasy: Zainal Arifin, S.Pd.
Waka Kurikulum: Hj. Jazilatur Rohmah, S.HI.
Waka Kesiswaan: Warsito, S.Pd.



"Bakat dibawa dari lahir, karakter dibawa dibawa sampai mati"



"Jangan samakan proses kita dengan orang lain, karena bunga mekar dalam waktu yg berbeda"



"Dari permainan sepak bola saya belajar "Ambil risikonya, atau kehilangan peluangnya"



"Nutrisi fisik dan jiwamu di awal hari, sebagai bahan bakar memaksimalkan potensi di sepanjang hari"



"Dua kata yang membuat bahagia, Lebaran dan Liburan"



"Setiap perjalanan akan membawa kita menemukan hal & pelajaran baru"



"Hidup itu seperti bersepeda, harus terus bergerak agar tidak terjatuh"



"Buku adalah jendela dunia, dengan membaca buku, ku tahu banyak hal"



"Usaha dan Berdoa biar Allah yang tentukan hasilnya"



"Bangun dan berlarilah untuk menikmati alam dan kehidupan yang indah dengan potensi yang ada"



"Setiap hal yang kita temui adalah ilmu, setiap orang yang kita jumpai adalah guru"



"Sukses yang besar di raih dengan kesabaran, ketelatenan..."



"Asah terus potensimu jika engkau ingin menghasilkan sebuah karya yang masa depan yang engkau impikan"

Daftar Isi

Majalah Munajat

Kalam
Salam Redaksi
Susunan Redaksi
Daftar Isi

5. Tajuk Utama

-Mendeteksi Potensi Anak

7. Liputan Khusus

-Event Road show "Goes to School" Arek TV di MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan

9. Kabar Alumni

-Perjuangan Meraih Cita-Cita
-Jurusan Kedokteran Impianku

11. Prestasi MI Murni

-Olympic is My Adventure
-Raih Rekor MURI Melalui Hobi
-Zayan Sang Pencetak Rekor MURI
-Daftar Prestasi Siswa MI Murni Tahun Pelajaran 2021/2022

18. Celekids

20. Parenting

-Orang Tua Sebagai Teladan Bagi Anak

22. Testimoni

-Setiap Anak Istimewa(Guru)
-Mengubah Dunia dengan Potensimu (Orang Tua)

25. Cerita Islami

-Kisah Sammamah

26. Kesehatan

-Menjaga Tubuh dalam Kondisi Prima

27. Cerpen Guru

-Tas Merah Jambu

29. Inovasi Pembelajaran Guru

-Membaca Lebih Asyik dengan *Big Book*

30. Karya Siswa

-Pantun
-Puisi
-Poster
-Komik 1
-Komik 2
-Komik 3
-Cerpen (Semangat Meraih Mimpi)
-Cerpen (Cita-citaku Menjadi Guru)

Gali Potensi Raih Mimpi

- Ukuran
18 cm X 25 cm
- Cover
AP 260 gram
- Laminasi
Cover Glosy
- Isi

HVS 70 gram Full Colour
- Halaman
64 halaman
- Edisi
XI (2022)



48. Pojok Bahasa

-Belajar Bahasa

49. Mengenal Allah

-Asmaul Husna Ar-Rahim (Maha Penyayang)

51. Tahukah Kamu

-Serupa Tapi Tak Sama, Kelinci dan Terwelu

52. Humor

53. Kuis

-Cari Kata

54. Menggambar

56. Mewarnai

57. Salam-Salam

60. Galeri

Mendeteksi Potensi Anak

Oleh: **Drs. Miftahul Jinan, M.Pd.I., LCPC.**

Direktur Griya Parenting Indonesia
Penulis Buku-buku Parenting Best Seller
Konsultan Pendidikan dan Pesantren

Setiap anak memiliki potensi atau bakat yang berbeda, sekalipun mereka dilahirkan dari rahim yang sama. Potensi bisa disebut dengan bakat atau kecerdasan ma'emuk. Potensi itu sendiri adalah sebuah kekuatan yang dimiliki setiap anak yang masih belum dikeluarkan.

Mengenal dan memahami potensi anak merupakan langkah penting bagi masa depan mereka. Sudah seharusnya orang tua mampu mengenali potensi anak sebelum anak dewasa. Karena orang tua menjadi pemeran utama dalam membantu mengembangkan potensi anak.

Sering kita temui di lapangan banyak orang tua yang memaksakan keinginannya terhadap anak dengan dalih ingin mengembangkan potensi anak. Pada kenyataannya tidak semua keinginan tersebut sesuai dengan potensi anak. Akibatnya banyak anak-anak yang justru merasa terpaksa dengan apa yang mereka lakukan. Nah, Sudahkah kita mengenali potensi anak kita? Bagaimana caranya?

Tajuk Utama



9 Kecerdasan Manusia

Menurut Psikolog Howard Gardner

Linguistik Menggunakan kata-kata dengan efektif dan menguasai bahasa

Logika Matematika Keterampilan berhitung, berpikir logis, serta pemecahan masalah matematika

Kinestetik Berkaitan dengan aktifitas fisik, seperti olahraga atau menari

Spasial Menertembahkan pikiran atau imajinasi ke dalam bentuk visual

Musikal Kepekaan terhadap nada, ritme, irama ekspresi musik

Eksistensial Keingintahuan tinggi tentang arti kehidupan, kematian, dan realitas hidup

Naturalis kapasitas mengenali alam sekitar dan sesama makhluk hidup

Interpersonal Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain

Intrapersonal kemampuan memahami diri sendiri dengan baik



Pertama, kita sebagai orang tua harus mempelajari jenis-jenis kecerdasan majemuk. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecerdasan yang tampak lebih dominan pada anak, sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan. Menurut Howard Gardner, kecerdasan terbagi menjadi 9 macam (seperti yang tercantum dalam gambar).

Kedua adalah mengamati aktivitas anak, di ranah manakah anak lebih banyak beraktivitas dan memperhatikan perkembangannya. Misalnya, anak lebih banyak menuangkan pikirannya melalui menggambar dan mewarnai. Kemampuan menggambar anak pun meningkat pesat dibandingkan dengan hal lainnya. Maka, bisa dikatakan anak memiliki kecerdasan *spasial-visual*.

Jika ingin lebih jelas maka bisa dilakukan tes potensi sebagai acuan untuk mengetahui, mengarahkan dan mengembangkan potensi anak. Setelah mengetahui potensi anak, lantas bagaimana kita sebagai orang tua dan guru menyikapi hal tersebut?. Yang harus dilakukan selanjutnya adalah mencari tahu ke bidang apakah anak bisa diarahkan. Jika anak mempunyai kecerdasan *spasial-visual* maka bisa diarahkan les melukis atau menggambar.

Melakukan komunikasi antara orang tua dengan guru juga penting, supaya potensi anak bisa tersalurkan dan berkembang dengan baik. Guru dapat mengarahkan kegiatan ekstra anak-anak sesuai dengan potensi yang dimiliki. Ketika bakat anak sudah diarahkan, yang harus kita lakukan selanjutnya yaitu memberikan tantangan pada anak. Kenapa tantangan harus sering diberikan? Supaya potensi yang dimiliki oleh anak terus berkembang dan semakin terasah.



Dengan melakukan langkah-langkah di atas, maka kita sebagai orang tua bisa mengarahkan dan mengembangkan potensi anak dengan baik. Semua anak mempunyai potensi yang dibawa sejak lahir, tetapi mereka juga pasti memiliki kekurangan di bidang yang lain. Kita sebagai orang tua perlu bersikap bijak dalam mengarahkan potensi anak-anak kita. Mengenali dan mengarahkan potensi atau bakat anak adalah sebuah keharusan bagi orang tua. Namun memaklumi kekurangan anak merupakan sesuatu yang terlihat sepele, namun sangat berpengaruh pada anak-anak kita. [RF]



Oleh: Ustaz Warsito, S.Pd.
Waka Bidang Kesiswaan
MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Event Road Show “Goes to School” Arek TV

di MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan

Siang itu, cuaca sedang mendung bergelayut. Makin sore, awan tebal berubah berwarna hitam bertengger di langit. Menjelang malam, hujan turun amat deras. Meskipun begitu, *alhamdulillah* pagi hari panggung acara *Goes to School* Arek TV yang berhias aneka balon warna-warni, bendera dan spanduk yang terpasang di sekeliling panggung masih dalam kondisi baik.

Sebuah *event Road Show “Goes to School”* yang diselenggarakan oleh Arek TV pada enam venue sekolah dasar di Kabupaten Lamongan yang dibuka pada 11 Januari 2022 di halaman gedung SD IT Cendekia Lamongan pukul 07.30 WIB oleh Bapak Bupati Lamongan beserta Ibu dan OPD terkait. Sedangkan penutupan dilaksanakan pada 20 Januari 2022 di lapangan belakang MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan pukul 07.30 WIB oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan beserta OPD terkait. Selain itu, juga dihadiri oleh Ibu kepala madrasah, perwakilan pengurus yayasan, Penma, dan petugas Perpustakaan.



Event ini mengusung tema “Tetap Berprestasi di Tengah Pandemi”. Kegiatan tersebut dimaksudkan mengajak para siswa untuk tetap terus aktif dan berprestasi di tengah pandemi dengan olahraga dan rutin beribadah. Di samping itu, para siswa diajak untuk berkompetisi dalam lomba pembuatan video *Jingle* ABC dengan kuota terbatas lima belas siswa. Dari lima belas siswa tersebut, dipilih menjadi tiga besar peserta terbaik dan diberi produk vitamin Sakatonik ABC. Para pemenang lomba juga mendapatkan hadiah dari *brand* vitamin anak berupa uang tunai. Wah, seru sekali, ya Sahabat Munaajat! Makanya, pandemi jangan dijadikan alasan penghambat untuk berprestasi!

Mengingat masih masa pandemi, sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan dengan protokol kesehatan secara ketat. Oleh karena itu, *event* ini hanya diikuti para siswa jenjang kelas empat dan didampingi oleh wali kelasnya.

Pelaksanaan *event* “Goes to School” Arek TV ini diharapkan yang pertama, mampu memberi edukasi kepada para siswa tentang penerapan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) yang dikemas dan diekspresikan melalui gerakan senam 3M ABC. Kedua, sebagai upaya menyosialisasikan budaya membaca dengan mobil perpustakaan keliling daerah. Ketiga, mengajak para siswa untuk terus aktif dan berprestasi tiada henti. Terakhir, mempromosikan program cerita *online* Lamongan. Semoga *event* ini terus ada kedepannya ya, Sahabat Munaajat. [LNW]



Perjuangan Meraih Cita-Cita

Oleh: Rizqi Alvira Rachma Putri
Alumnus MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Assalamualaikum, nama saya Rizqi Alvira Rachma Putri dipanggil Vira, lahir di Lamongan 18 April 1999. Alamat saya di Jetis Gg. 1 No. 2 Lamongan. Hobi saya membaca buku dan mewarnai, cita-cita saya sewaktu kecil ingin menjadi apoteker.

Sejak lulus dari MI Murni Sunan Drajat Lamongan tahun 2011, saya menyelesaikan pendidikan di SMPN 1 Lamongan, MAN Lamongan, dan *alhamdulillah* telah menyelesaikan kuliah di Politeknik Keuangan Negara STAN jurusan Kepabeanaan dan Cukai.

Saya memilih jurusan Kepabeanaan dan Cukai pada saat itu, karena menjadi salah satu jurusan yang populer dan banyak diminati oleh calon mahasiswa yang mendaftar. Selain itu, jurusan Kepabeanaan dan Cukai hanya terdapat di Politeknik Keuangan Negara STAN. Lulus dari MAN Lamongan, saya memutuskan untuk mengikuti beberapa seleksi masuk perguruan tinggi seperti SNMPTN, SBMPTN, dan ujian sekolah kedinasan di Politeknik Keuangan Negara STAN. Setelah melewati beberapa tahap seleksi penerimaan, *alhamdulillah* saya diterima SBMPTN dan juga di Politeknik Keuangan Negara STAN. Kemudian orang tua mengarahkan untuk melanjutkan kuliah di Politeknik Keuangan Negara STAN jurusan Kepabeanaan dan Cukai yang bertempat di Bintaro, Tangerang Selatan. Selama berkuliah, mahasiswa di sana dibebaskan dari biaya pendidikan dan setelah lulus akan ditempatkan bekerja di instansi Kementerian Keuangan dan instansi-instansi pemerintah lainnya. *Alhamdulillah*, saya ditempatkan bekerja di Kantor Bea Cukai Juanda, Sidoarjo hingga saat ini.

Selama 6 tahun bersekolah di MI Murni Sunan Drajat Lamongan, banyak sekali ilmu yang telah diajarkan oleh Ustaz dan Ustazah, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum yang dapat bermanfaat hingga sekarang. Saya juga bertemu teman-teman yang hebat dan saling mendukung satu sama lain.

Untuk adik-adik dari kelas 1 sampai 6, jangan takut gagal dalam mencoba hal-hal baru, temukan dan kembangkanlah bakat yang dimiliki adik-adik. Semangat terus dalam menggapai cita-cita. Selagi itu adalah cita-cita yang baik, perjuangkan! Semoga adik-adik dapat menjadi insan yang dapat membanggakan orang tua serta bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. [k-dir]

Jurusan Kedokteran, Impianku



Oleh: Riza Salsabila Fitri
Alumnus MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Assalamualaikum Sahabat Munajat di manapun berada. Perkenalkan nama saya Riza Salsabila Fitri biasa dipanggil Riza. Saya lahir di Batam, 11 November 2002. Saat ini saya tinggal di Jalan Made Karyo Raya No. 7 Lamongan. Saya memiliki hobi fotografi dan *editing*. Cita-cita saya ingin menjadi dokter.

Sejak lulus dari MI Murni Sunan Drajat Lamongan tahun 2015, saya menyelesaikan beberapa pendidikan di sekolah lanjutan. Saya sekolah di SMPN 1 Lamongan, SMAS Al Izzah Batu, dan melanjutkan kuliah di jurusan kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya.

Alhamdulillah, senang sekali mendapat kesempatan menjadi bagian dari MI Murni Sunan Drajat Lamongan selama tiga tahun pembelajaran. Meskipun hanya tiga tahun di sana, saya mendapat kenyamanan dari para pengajar dan atmosfer hangat yang nilainya tak dapat tergantikan oleh apapun.

Saya merasa terkesan sekali akan segala bentuk pendidikan moral dan dasar *soft skill* dari sekolah ini. Efektif dan mudah diterima oleh anak-anak di ranah sekolah dasar. Sehingga atas izin Allah, saya dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mendapat kesempatan untuk ikut andil dalam beberapa *event* dan keorganisasian.

Sejak TK saya sudah memiliki cita-cita untuk menjadi dokter. Oleh karena itu, saat di kelas 10 SMA, saya sudah mulai menargetkan untuk bisa masuk kedokteran. Saya selalu memantau nilai dan mengumpulkan sertifikat lomba yang diminati. *Alhamdulillah*, akhirnya terwujud bisa masuk di jurusan kedokteran.

Pesan untuk adik-adik, kejar minat yang adik-adik miliki, kerjakan apa yang disukai, dan fokus untuk memperbaiki diri. Karena segala sesuatu yang sesuai dengan *passion* maka akan baik hasilnya, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain. Jangan lupa juga untuk tetap bertakwa dan menyerahkan semuanya kepada Allah.



OLYMPIAD IS MY ADVENTURE

Putri Olimpiade, ya... sebutan ini sangat tepat disematkan kepada Queen. Putri pasangan Sigit Irwanto dan Izmi Intafia Romzah ini telah berhasil mengharumkan nama almamaternya, MI Murni Sunan Drajat dengan segudang prestasi yang diraihnya.

Mau tahu apa saja prestasi yang telah diukir siswa yang memiliki nama lengkap Aqueenza Ocean Kamila? Kita intip yuk, Sahabat Munajat! Di tahun 2021, Queen berhasil meraih Juara 1 Sains OMNAS 10, Juara 1 *Sains Galileo Alchemist Competition*, Juara 1 Sains JMBI 4, dan Juara 1 Kompetisi Sains Indonesia Hebat. Sedangkan di tahun 2022, ia mendapat penghargaan Silver Medal (Perkumpulan Pegiat Sains Madrasah), Juara 2 Sains Ummusabri Kendari, dan Juara 1 IPA Olimpiade MIPAS yang diadakan oleh MTsN Babat Lamongan.

Prestasi itu tentunya tidak diraih dengan mudah. Anak kedua dari tiga bersaudara ini dengan senang hati berbagi kiat untuk menjadi juara. Dengan tekun belajar, mencoba hal baru, konsisten, dan *never give up on your dreams*, maka siapapun akan bisa meraih prestasi-prestasi yang luar biasa.

Perjalanannya dari satu kompetisi ke kompetisi yang lain tentunya akan membawa ketegangan. Namun, siswa kelahiran Lamongan, 28 Juli 2010 ini mempunyai tips yang jitu untuk melawan ketegangan itu. Membaca salawat, rieks, dan percaya diri menjadi andalannya. Sehingga ia bisa melewati setiap kompetisi dengan menyenangkan.

Selain rangkaian prestasi olimpiade tersebut, siswa yang hobi menulis dan mendengarkan musik ini juga tergabung dalam komunitas menulis. Bahkan ia telah menulis analog dan sudah *melaunching* cerita barunya. Hal ini sangat sesuai



dengan motivasi hidupnya yaitu “Jangan menyerah dan tetap semangat”.

Siswa penyuka petualangan dan warna kuning serta ungu ini, memberikan pesannya kepada adik-adik kelasnya. Selalu rajin belajar, taat dan patuh kepada ustaz dan ustazah, serta sopan dan santun kepada kedua orang tua. Semoga, adik-adik kelasnya bisa mengikuti jejak suksesnya dalam meraih prestasi. Semangat terus buat Queen ya...! [FQ]

RAIH REKOR MURI MELALUI HOBI



Halo Sahabat Munajat... Kisah inspiratif kita kali ini datang dari Sang Juara Taekwondo. Dia adalah si kecil mungil Muhammad Hafiz Al Ahsan yang biasa disapa Hafiz. Saat ini Hafiz duduk di kelas 1 MI Murni Sunan Drajat.

Pada tahun 2021 lalu, siswa yang tinggi, kuat dan aktif itu telah mendapatkan juara 2 dalam kejuaraan Taekwondo Jawa Timur 2021. Tak hanya itu, putra pasangan M. Hasan Afandi dan Alfiyah Ardhyah Yunita itu juga telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) di tahun yang sama. Sungguh prestasi yang membanggakan, mengingat usianya yang masih belia.

Siswa kelahiran Lamongan, 8 Februari 2015 itu telah mengikuti latihan Taekwondo sejak usia 5 tahun hingga sekarang. Rupanya, dengan motto hidup “*Awali dengan basmalah dan akhiri dengan hamdalah*” telah mengantarkannya sukses meraih prestasi. Tak hanya itu, ia juga mempunyai tips untuk menghilangkan ketegangan saat mengikuti berbagai perlombaan yaitu, berdoa dan yakin pasti bisa.

Sahabat Munajat, tahukah kalian apa hobi Hafiz? Ternyata, hobinya adalah olahraga khususnya Taekwondo. Wah, ternyata hobinya ini mampu mengantarkannya menjadi juara.

Bagaimana dengan kalian? Sekarang kita intip yuk, apa pesan Hafiz agar bisa menjadi juara. Tipsnya adalah berlatih dengan sungguh-sungguh dan niat dari hati.

Tak lupa pula, siswa yang mandiri dan memiliki sifat kepemimpinan serta memiliki kepedulian pada sesama itu juga berpesan kepada teman-temannya, “Jika ingin sukses dan berprestasi, maka belajar dan teruslah berusaha”. Tetap semangat dan teruslah berprestasi ya Hafiz.





ZAYAN SANG PENCETAK REKOR MURI

Hai Sahabat Munajat... Apakah kalian mengenal Zayan? Yuk, kita simak profilnya berikut ini!

Dialah Safaraz Zayan Arkana, siswa kelas 5 MI Murni Sunan Drajat. Siswa yang telah menorehkan prestasi sebagai penerima Piagam Penghargaan dari Musium Rekor Indonesia (MURI) di cabang olahraga Taekwondo tahun 2022. Seluruh *civitas akademika* MI Murni Sunan Drajat dibuat bangga dengan prestasinya. Anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Ahmad Mujahidin dan I'in Royana ini telah meraih Juara 3 cabang olahraga Taekwondo kelas kadet M-33 Putra. Sebuah kompetisi dalam rangka Kejurkab KONI Kabupaten Lamongan pada bulan November 2021.

Dalam mengikuti kompetisi, siswa penyuka sepak bola, renang, dan memancing ini selalu rileks serta berdoa kepada Allah agar diberi kelancaran. Tak hanya itu, rajin berlatih, pantang menyerah, dan semangat akan bisa mengantarkan menjadi juara.

Kenali dirimu dan potensimu karena takdir kita adalah pemenang, menjadi salah satu motivasi hidupnya. Ia juga menambahkan, menjadi pemberani dalam bermimpi, melangkah dan berjuang, akan membuat kita menjadi sukses terbang tinggi. Siswa hitam manis dan mudah bergaul ini juga ingin membagikan pesan kepada seluruh teman-teman dan adik kelasnya. Tetap semangat belajar baik pendidikan formal maupun non formal. Kejarlah apa yang kamu cita-citakan sedini mungkin, karena waktu tidak bisa diputar ulang. Selamat dan sukses ya buat Zayan! Semoga prestasimu bisa menjadi teladan buat siswa yang lain. [FQ]



PRESTASI MI MURNI Sunan Drajat Lamongan



NO NAMA KLS JURRA JENIS LOMBA TINGKAT WAKTU

| | | | | | | |
|----|-------------------------------|-----|---------|-------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Ahmad Badruz Zaman Alhasany | 5-E | Juara 2 | MTQ | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 2 | Dinaifa Qurrotu Aini Nur | 5-F | Juara 1 | Tartil Quran | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 3 | M. Naufal Labib Atsir | 5-B | Juara 3 | Tahfiz | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 4 | Kireina Okki Rahmah Safitri | 6-A | Juara 1 | Tahfiz | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 5 | Ahmad Faza Ismail | 3-E | Juara 1 | Pidato Bahasa Indonesia | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 6 | Marvella Destiane Anindyaji | 5-F | Juara 3 | Pidato Bahasa Indonesia | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 7 | M. Azka Raisuddin Fakhrollah | 5-F | Juara 1 | Pidato Bahasa Arab | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 8 | Queen Aqilah Nailassyarof | 4-F | Juara 1 | Pidato Bahasa Arab | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 9 | Rafif kenzie Daniswara | 4-F | Juara 2 | Pidato Bahasa Inggris | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 10 | Quaneisha Tabina Winata | 6-F | Juara 1 | Pidato Bahasa Inggris | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 11 | Fadhil Maulana Deivansyah | 5-A | Juara 1 | Puisi | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 12 | Athaya Humaira Nazhifah | 6-F | Juara 2 | Puisi | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 13 | Prabu Paring Luhunging Abdi | 6-D | Juara 3 | Kaligrafi | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 14 | Ahmad Fadlil Asrori | 5-A | Juara 3 | Melukis | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 15 | Rhaihana Khusna Iffa Nadhirah | 5-A | Juara 2 | Melukis | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 16 | Rizqullah Nazarrob Al Aghsar | 5-B | Juara 1 | Menyanyi Islami | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 17 | Maretha Iqtania Filjannah | 6-F | Juara 2 | Menyanyi Islami | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 18 | Rafif Ilham Mubarak | 6-D | Juara 2 | Atletik Lari | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 19 | Eka Noer Fauziah Susanti | 4-F | Juara 3 | Atletik Lari | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 20 | Abdullah Azza Fakhri | 5-E | Juara 3 | Bulutangkis | Kecamatan | 4 Des. 2021 |



PRESTASI MIMURNI

Sunan Drajat Lamongan



NO NAMA KLS JUARA JENIS LOMBA TINGKAT WAKTU

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|-----|-----------|--------------------------|------------|------------------|
| 21 | Sophia Hasna Irvinia | 6-D | Juara 2 | Bulutangkis | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 22 | Mochammad Syarif Firmansyah | 5-F | Juara 3 | Tenis Meja | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 23 | Afika Putri Maulidiyah | 6-C | Juara 3 | Tenis Meja | Kecamatan | 4 Des. 2021 |
| 24 | M. Azka Raisuddin Fakhruallah | 5-F | Juara 3 | Pidato bahasa Arab | Kabupaten | 18 Des. 2022 |
| 25 | Queen Aqilah Nailassyarof | 4-F | Juara 3 | Pidato bahasa Arab | Kabupaten | 18 Des. 2022 |
| 26 | Quaneisha Tabina Winata | 6-F | Juara 1 | Pidato bahasa Inggris | Kabupaten | 18 Des. 2022 |
| 27 | Aqueenzsa Ocean Kamilla | 6-F | Juara 1 | IPA | Jawa Timur | 6 Februari 2022 |
| 28 | Haidar Fawwaz Syarif Fachrudin | 6-F | Juara 1 | IPS | Jawa Timur | 6 Februari 2022 |
| 29 | Queen Aqilah Nailassyarof | 4-F | Juara 1 | Pidato bahasa Arab | Jawa Timur | 13 Februari 2022 |
| 30 | Quaneisha Tabina Winata | 6-F | Juara 1 | Pidato bahasa Inggris | Jawa Timur | 13 Februari 2022 |
| 31 | Dinaifa Qurrotu Aini Nur | 5-F | Juara 3 | Tartil Quran | Jawa Timur | 13 Februari 2022 |
| 32 | Kireina Okki Rahmah Safitri | 6-A | Harapan 2 | Tartil Quran | Jawa Timur | 13 Februari 2022 |
| 33 | Maretha Iqtania Filjannah | 6-F | Juara 1 | English Smart Contest | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 34 | Queen Aqilah Nailassyarof | 4=E | Juara 1 | Khitobah | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 35 | Rafif kenzie Daniswara | 4-F | Juara 2 | Speech | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 36 | Kaila Azzalea Khaereen | 2-B | Juara 2 | Story Telling | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 37 | Agisyah Shivania Dewi | 5-D | Juara 2 | Tartil | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 38 | Dinaifa Qurrotu Aini Nur | 5-F | Juara 3 | Tartil | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 39 | M. Azka Raisuddin Fakhruallah | 5-F | Harapan 1 | Khitobah | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 40 | Zevian Ivony Arnaz | 6-F | Juara 2 | Olimpiade bahasa Inggris | Kabupaten | 20 Februari 2022 |



PRESTASI MIMURNI

Sunan Drajat Lamongan



NO NAMA KLS JUARA JENIS LOMBA TINGKAT WAKTU

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|-----|-----------|----------------------|------------|------------------|
| 41 | Muhammad Salman Zahir M | 6-F | Juara 2 | Olimpiade Matematika | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 42 | Haidar Fawwaz Syarif Fachrudin | 6-F | Juara 3 | IPS | Kabupaten | 20 Februari 2022 |
| 43 | Muhammad Salman Zahir M | 6-F | Juara 3 | Olimpiade Matematika | Jawa Timur | 5 Maret 2022 |
| 44 | Aqueenzsa Ocean Kamilla | 6-F | Juara 1 | IPA | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 45 | Muhammad Salman Zahir M | 6-F | Juara 2 | Matematika | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 46 | Muhammad Naufal Firdaus | 6-F | Juara 1 | Matematika | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 47 | Maretha Iqtania Filjannah | 6-F | Harapan 2 | Bahasa Inggris | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 48 | Zevian Ivony Arnaz | 6-F | Juara 1 | Bahasa Inggris | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 49 | Davin Ahmad Naufal | 6-F | Harapan 2 | Bahasa Inggris | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 50 | Haidar Fawwaz Syarif Fachrudin | 6-F | Juara 2 | IPS | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 51 | Anisa Casilas Putri | 6-F | Harapan 2 | IPS | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 52 | Alisia Rahmasari Janeeta | 6-F | Juara 2 | Geguritan | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 53 | Azzah Sri Arifah Rifda | 6-F | Juara 3 | Geguritan | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 54 | Kireina Okki Rahmah Safitri | 6-A | Juara 1 | Solo Singer | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 55 | Aisyraffa Candrakirana MN | 6-F | Juara 3 | Solo Singer | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 56 | Quaneisha Tabina Winata | 6-F | Juara 2 | Story Telling | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 57 | Azifah Natama Putri | 6-F | Juara 1 | Story Telling | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 58 | Frischa Ananda Safira | 6-E | Juara 1 | Tari Tunggal | Lamongan | 6 Maret 2022 |
| 59 | Refa Zifhara Letizhia | 6-B | Juara 3 | Tari Tunggal | Lamongan | 6 Maret 2022 |

Celekids

Assalamualaikum Wr. Wb.

Hai Sahabat Munajat, Asfadiya Zahra Aulia nama lengkapku, biasa dipanggil Asfa. Saya duduk di kelas 4F. Sejak kecil saya sangat menyukai seni tari dan mulai belajar menari dari kelas 1. Saya belajar menari di sanggar Ayodyapala Cab. Kelapa Dua Depok, Jawa Barat hingga saat ini. Meskipun lokasinya sangat jauh, *alhamdulillah* saya diberi kemudahan dengan adanya teknologi dan tetap bisa berlatih secara daring.

Pada saat ini saya sudah menguasai 13 tarian dari berbagai daerah di Indonesia, baik dari pulau Jawa maupun luar Jawa. Dari ke-13 tarian tersebut, ada satu tarian yang membawa saya dan teman-teman mengharumkan nama baik Indonesia di kancah Internasional yaitu menjadi juara 1 pada ajang *Sopravista International Festival Italy* pada jenis tari tradisional.

Harapan saya bisa melestarikan budaya Indonesia dan mengenalkan berbagai jenis tarian dari seluruh Indonesia kepada generasi berikutnya. Tak lupa ucapan terima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan dukungan secara penuh terhadap kecintaan saya pada seni tari tradisional sehingga membuat saya bersemangat mempelajari berbagai jenis tarian tradisional di Indonesia.

Wassalamualaikum Wr. Wb. [TB]



ASFA



KAIMAL

Celekids

Assalamualaikum Wr. Wb.

Hai Sahabat Munajat. *Let me introduce my self, my name is Idrus Kaimal Gibrani, you can call me Kaimal.* Aku dari kelas 4B. Selama pandemi Covid-19, banyak aktivitas kita yang terhenti karena adanya imbauan dari pemerintah untuk melakukan segala aktivitas dari rumah. Namun, hal ini tidak berlaku untuk hobiku. Aku tetap berlatih sepak bola bersama teman-teman di lapangan desa.

Aku bergabung dalam klub sepak bola GFC (*Getung Football Club*) yang berada di desaku. Aku berlatih mulai dari fisik dan teknik tiga kali dalam sepekan. Pada peringatan 17 Agustus 2021 lalu, aku dan Tim GFC bertanding melawan klub dari desa lain. *Alhamdulillah*, tim kami bisa masuk babak semifinal. Pada babak semifinal ini, aku dilanda cedera, sehingga penampilanku tidak maksimal. GFC kalah dari tim desa sebelah dengan skor 0-1. Kalah bukan berarti tim kami bubar, aku dan tim jadi lebih semangat berlatih untuk kompetisi selanjutnya. Doakan timku menang ya. Aku akan lebih giat berlatih lagi. Semoga dapat memotivasi Sahabat Munajat semuanya. Tetap jaga kesehatan selalu.

Wassalamualaikum Wr. Wb. [TB]

Assalamualaikum Wr. Wb.

Hai Sahabat Munajat, bagaimana kabar kalian semua? Aku Asandy Zhafif Mahardika, kalian bisa memanggilku Zhafif. Aku siswa kelas 4C. Badminton adalah olahraga kesukaanku. Awal mula aku suka karena seringnya bermain badminton dengan teman-temanku yang ada di sekitar rumah. Bermain badminton membuatku merasa senang. Orang tuaku mendukung olahraga kesukaanku ini dengan memasukkanku dalam salah satu klub badminton yang ada di Lamongan.

Di klub badminton, aku bertemu dengan banyak teman dari sekolah lain. Aku berlatih badminton lima hari dalam sepekan, mulai pukul 14.00 hingga 17.00. Kami tidak hanya diajari teknik bermain badminton, tetapi juga ditanamkan akhlak yang baik seperti salat berjamaah dan mengenal semua teman. Aku senang sekali bisa masuk klub ini karena ada pertandingan persahabatan dengan kota lain.

Aku pernah mengikuti pertandingan Kejurkab di Lamongan, tetapi belum berhasil. Aku yakin dengan usaha keras

dan disertai doa serta dukungan orang tua, suatu saat aku bisa meraih juara dalam perlombaan badminton, seperti pepatah "*Kegagalan adalah Awal dari Kesuksesan*". Aku bercita-cita menjadi atlet badminton yang bisa memberikan yang terbaik untuk bangsa, keluarga, dan diri sendiri.

Itulah ceritaku Sahabat Munajat, semoga bermanfaat. Semangat belajar, jangan takut bermimpi dan meraih cita-cita setinggi langit. Jangan lupa untuk terus olahraga. Salam olahraga.

Wassalamualaikum Wr. Wb. [TB]



ZHAFIF

Assalamualaikum Wr. Wb.

Hai Sahabat Munajat, semoga kalian sehat dan selalu bahagia ya. Namaku Muhammad Hafiz Irsyad Ramadhan, biasa dipanggil Irsyad. Aku dari kelas 4E. Cita-citaku menjadi dokter dan hobiku berenang serta membaca.

Sahabat Munajat, berenang adalah salah satu ikhtiarku untuk tetap menjaga kesehatan di musim pandemi Covid-19 ini. Selain tetap sehat, berenang juga membuatku lebih semangat dalam belajar karena menghilangkan stres, melemaskan otot, memperbaiki sel otak, dan meningkatkan memori otak.

Aku belajar renang di salah satu sekolah renang di Lamongan. Aku berlatih di LSC pada hari Selasa dan Kamis bersama adikku. Awalnya sih memang sulit, tapi dengan sabar pelatihku mengajari dan memotivasiku. Akupun terus mencoba dan berusaha, hingga sekarang *alhamdulillah* aku bisa berenang dengan gaya bebas dan gaya katak. Jadi memang benar Sahabat Munajat, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil, *Man Jadda Wa Jadda*.

Yuk Sahabat Munajat, kita tetap berolahraga di masa pandemi ini agar tetap sehat dan semangat belajar. Salam sehat dan semangat.

Wassalamualaikum Wr. Wb. [TB]



IRSYAD

Bakat Minat

Oleh: **Ustazah Alifatur Rohmah, S.Psi.**
Guru BK MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Ustazah, saya seorang ibu yang memiliki kesibukan di kantor dan jarang sekali bisa menemani anak belajar. Bagaimana cara kita bisa mengetahui kemampuan dan potensi yang dimiliki anak?

Wali Ananda Eka Noer Fauziah susanti / 4F

Sebagai orang tua pekerja, diharapkan bisa meluangkan waktu dan bisa hadir secara penuh dalam mengeksplor segala bentuk aktifitas anak. Orang tua juga bisa melihat kegiatan/aktifitas apa yang sering dilakukan anak dan senang saat melakukannya, serta dapat menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Dari situlah bisa dilihat potensi yang dimiliki anak.

Ustazah, kami selaku orang tua masih bingung cara menggali bakat anak sejak dini, bagaimana caranya ya?

Wali Ananda Asyraf Rasyid Quthb / 1F

Pada dasarnya setiap anak memiliki bakat masing-masing dalam dirinya. Untuk menggali bakat yang dimiliki, yang harus dilakukan adalah dengan mendukung anak untuk mencari tahu dan terus mengeksplor semua hal yang muncul di lingkungan sekitarnya. Anak usia sekolah dasar mempunyai dinamika yang masih tinggi, mereka mempunyai keingintahuan yang tinggi, mampu membuka diri terhadap lingkungan, menumbuhkan kepercayaan diri, merefleksikan dan menjadikan apa yang dilakukan sebagai pengalaman berharga dalam dirinya. Maka sebagai orang tua diharapkan agar tidak menjudge anak sesuai keinginannya sendiri, dan lebih bisa menjadi teman diskusi sehingga anak bisa memfokuskan pada bidang tertentu yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Ustazah, bagaimana cara mengarahkan anak untuk minat terhadap pelajaran atau bidang di mana dia sangat berpotensi di bidang tersebut?

Wali Ananda Iftitah Azka Janeeta Laksono / 5E

Antara bakat dan minat keduanya diharapkan bisa sejalan. Ketika anak berbakat dalam bidang tertentu, akan tetapi tidak minat di dalamnya, maka hasilnya pun akan kurang maksimal. Setiap anak memiliki beberapa bakat dalam dirinya, akan tetapi tidak semua bakat tersebut diminati.

Orang tua bisa mengeksplor seluas-luasnya bakat apapun yang dimiliki anak, dan menjalin komunikasi yang positif dengan anak sehingga anak merasa mendapat dukungan dalam segala kegiatannya. Pada usia 14 tahun, mereka baru bisa fokus dan lebih tertuju dengan bakat dan minat yang dimilikinya. [TB]

Segenap
Keluarga Besar

**Yayasan Murni Pendidikan
Sosial Sunan Drajat Lamongan**

**(MI Ma'arif NU Sunan Drajat)
(SMP Aplikatif Assunniyyah)**

Mengucapkan

**Minal Aidin Wal Faizin
Mohon Maaf Lahir dan Batin**

Selamat Hari Raya

نورنا

1 Syawal 1443 H./2022 M.

**"Menjaga Hati Demi Menyucikan Diri,
Menjaga Jarak Demi Kesehatan Diri"**



Setiap Anak Istimewa



Oleh : Ustazah Siti Alfiati, S.Hum.
(Guru MI Murni Sunan Drajat Lamongan
dan Pembina Olimpiade Bahasa Inggris)

Halo Sahabat Munajat, salam sehat dan semangat untuk kalian semua ya. Kolom testimoni guru kali ini akan di isi oleh ustazah Alfi. Beliau akan menuturkan bagaimana cara menggali potensi kita. Yuk *Check it out!!!* Potensi seseorang bisa di ketahui dari mencari tahu apa impian mereka. Banyak orang percaya bahwa sebuah impian akan membangkitkan semangat untuk meraih kesuksesan. Impian dapat diartikan sebuah angan keberhasilan di masa depan. Mungkin bagi sebagian orang hal ini nampak tidak realistis karena sekadar berangan-angan, tapi bagi orang yang ingin menemukan potensi diri, hal ini penting dilakukan. Sebab, melalui proyeksi masa depan ini nantinya potensi seseorang akan keluar dan dapat terlihat saat proses meraih impian tersebut.

Setiap siswa adalah istimewa, mereka memiliki potensi beragam. Sebagian siswa ada yang sudah mengetahui potensi yang dimilikinya, namun sebagian lainnya belum yakin bahkan tidak mengetahui seperti apa potensi dirinya. Di sinilah peran guru, guru berperan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh setiap siswanya secara maksimal melalui beberapa Langkah.

Langkah pertama yang harus dilakukan seorang guru adalah mengajak siswa untuk mengenali potensi diri melalui hobi masing-masing. Misalnya, seni membaca *Al-Qur'an*, menulis, menggambar, menyanyi, *public speaking* dan lain-lain.

Langkah kedua yang dilakukan oleh seorang guru adalah memberikan ruang untuk berekspresi dengan potensi mereka. Misalnya mengadakan program ekstrakurikuler di madrasah. Seperti halnya di MI Murni menawarkan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler kepada para siswa seperti; futsal, *broadcasting*, tari, PMR, MTQ, Banjari, jurnalistik dan menggambar. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menjadi salah satu wadah mengembangkan potensi non akademik siswa. Di samping ekstrakurikuler, MI Murni juga memiliki program kelas olimpiade yang meliputi mata pelajaran Sains, Matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Kelas olimpiade tersebut bisa menjadi wadah untuk meningkatkan potensi siswa dalam bidang akademik. Melalui kedua program tersebut diharapkan para siswa mampu

mengembangkan potensi mereka, sehingga menjadi siswa berkarakter, berprestasi dan menjadi generasi unggul.

Langkah ketiga dalam upaya pengembangan potensi diri adalah membantu mengeksplor dan mengembangkan potensi secara konsisten.

Langkah keempat adalah memberikan motivasi agar konsisten menekuni potensi yang mereka miliki. Langkah kelima, memberikan apresiasi atas segala hal yang dilakukan siswa dan melengkapinya dengan fasilitas yang bisa mendukung potensinya.

Langkah keenam adalah memberikan kesempatan mereka menyalurkan potensi tersebut dengan mengikuti lomba-lomba sesuai bakat yang dimiliki.

Setiap siswa memiliki potensi yang harus selalu diasah agar dapat menjadikan diri mereka memiliki kepribadian sejak dini. Dengan begitu guru bisa menggali dan mengembangkan potensi akademik atau non akademik yang mereka miliki secara maksimal, sehingga terwujudlah siswa berprestasi.

Di samping itu untuk mencapai hal tersebut, perlu dukungan dan dorongan dari orang tua dan juga lingkungan. Sebab tanpa adanya dukungan dari elemen-elemen tersebut, mustahil seorang siswa dapat mengetahui potensi bakat dan minat yang ia miliki. [AJG]



Mengubah Dunia dengan Potensimu

Bunda Adhisti Alamanda

(Wali Murid MI Murni Sunan Drajat Lamongan)

Halo Sahabat Munajat yang oke banget. Kalian sudah tahu dengan kak Neisha gak?, kakak yang jago nyanyi, main musik, MC dan berpidato bahasa Inggris itu lho. Pasti sudah banyak yang tahu lah ya!. Pada edisi 11 di rubrik testimoni kali ini, kita akan menyimak testimoni dari bunda kak Neisha, yaitu Bunda Adhisti Alamanda. Beliau adalah bunda dari kakak Quaneisha Tabina Winata kelas 6F.

Awal mula kak Neisha menemukan potensi bakatnya yaitu ketika ananda masih duduk di bangku TK dengan tes *Fingerprint Talent*, di situ hasil tes keluar dan hasilnya ananda berbakat dalam hal suka tampil dan musik. Dari hasil tersebut dan faktor keturunan dari ayah dan neneknya yang berbakat di bidang musik, maka mulai kelas 1 ananda sudah dikenalkan dengan kursus musik.

Ananda Neisha ini sebenarnya anak yang sangat aktif, anak ini suka sekali dengan kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dan tantangan. Terkait kemampuan berbahasa Inggrisnya, ananda sudah mengikuti kursus dari kelas 1 sampai kelas 3 dan kemampuan itu mulai terdeteksi bundanya ketika ananda membaca kalimat berbahasa Inggris, *pronunciatinya* enak banget didengar dan pas. Dari les musik ananda suka bernyanyi, pada akhirnya lebih suka menyanyikan lagu yang menggunakan bahasa Inggris. Dari situ dia belajar bagaimana pengucapannya, notasinya, *spellingsnya* dan nadanya.

Alhamdulillah, ananda di sekolah yang tepat yaitu MI Murni Sunan Drajat, yang awalnya ananda disekolahkan di sini agar bisa belajar umum dan agama dengan baik, mengaji dengan benar dan memiliki akhlak yang bagus. *Alhamdulillah* bakat Neisha yang suka berbahasa Inggris semakin di asah oleh Ustaz/Ustazah yang lebih ahli di bidangnya, dan ikut dalam dalam ajang perlombaan Pidato Bahasa Inggris. Ananda Neisha menjadi lebih percaya diri, serta kemampuan berbahasa Inggrisnya semakin matang, sehingga bisa mewakili Lamongan ke tingkat Jawa Timur dalam ajang Porseni dan ajang perlombaan *English* lainnya. Satu kata buat MI Murni yaitu "Hebat!". [AJG]



KISAH SAMMAMAH

Sammamah adalah seorang karismatik dari bani Hunaifiyyah, orang yang paling memusuhi Islam. Ia telah banyak membunuh orang Islam. Suatu ketika Sammamah berhasil ditangkap oleh pasukan orang Islam.

Sebelum ditahan, Sammamah terlebih dahulu dihadapkan kepada Rasulullah untuk menentukan keputusan yang hendak diambil. Rasulullah hanya berkata, "Perlakukan dia dengan baik!".

Kemudian Sammamah dibawa ke tahanan. Di sana Sammamah sangat rakus, ia bisa melahap satah makanan 10 orang sekaligus tanpa merasa bersalah. Perilaku Sammamah tersebut disampaikan kepada Rasulullah. Rasulullah tidak memberikan komentar, lalu Rasulullah pergi ke bilik istrinya dan berkata, "Hari ini aku kedatangan tamu yang suka makan, hidangkan padanya semua makanan yang telah disiapkan!".

Setelah menerima hidangan dari istri Rasulullah, Sammamah langsung menyikat habis semua makanan tersebut. Sementara Rasulullah dan keluarga kelaparan dan ngaloh tidak ikut makan. Hal ini terjadi sampai beberapa pekan.

Rasulullah selalu bersikap baik dan memperhatikan kondisi Sammamah meski ia hanya makan, minum, dan tidur. Setiap kali bertemu Rasulullah, Sammamah selalu berkata dengan nada tinggi, "Hai Muhammad! aku telah membunuh orang-orangmu, jika kamu ingin membalas dendam bunuh saja aku. Namun, jika kamu menginginkan tebusan, aku siap membayar sebanyak yang kamu inginkan". Rasulullah hanya tersenyum dan tidak berkata apa-apa.

Beberapa hari kemudian, Rasulullah membebaskan Sammamah. Dalam perjalanannya, Sammamah berhenti di bawah sebuah pohon, kemudian ia duduk di atas pasir. Ia berkali-kali memikirkan sikap Nabi Muhammad yang begitu ramah, baik dan tidak memperlakukannya dengan kasar, padahal ia telah membunuh banyak sahabatnya.

Setelah beberapa lama memikirkan sikap Rasul tersebut, ia beranjak kembali menuju kediaman Rasulullah dan menyatakan masuk Islam. Kemudian Sammamah menjadi orang yang selalu membela Rasulullah Saw. dari orang kafir Quraisy dan selalu mematuhi perintah Rasulullah.

Memafkan adalah pekerjaan yang sangat mulia. Sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah Saw., meski dibenci beliau tidak membalasnya dengan kebencian tapi justru dengan kasih sayang. (RF)



CEGAH

Alergi dan Masuk Angin Di MUSIM DINGIN

Oleh : dr. Ifadatul Waro
(Dokter di RSUD dr. Soegiri Lamongan)



Hai Sahabat Munaajat, di edisi XI ini dr. Ifadatul Waro akan memberikan tips untuk persiapan dalam menghadapi problem kesehatan yang sering dialami oleh Sahabat Munaajat di musim dingin nih. Yuk, kita simak bersama-sama!

1. Assalamualaikum Dok, saya bunda dari ananda Al-Khalifi Harith Hartanto kelas ID. "Bagaimana cara yang tepat tangani anak saat masuk angin, Dok? Terima kasih."

"Masuk angin" dalam istilah kedokteran sebenarnya tidak ada. Istilah tersebut dari Bahasa Jawa. Gejala masuk angin yang dimaksud biasanya berupa demam atau kedinginan, nyeri perut, mual dan muntah. Ananda bisa diberikan obat-obatan sesuai dengan gejala yang muncul, seperti antipiretik, anti mual, atau dengan cara menghangatkan badan dengan berselimut, minum-minuman penghangat badan bahkan bisa dengan obat-obat luar misalnya minyak kayu putih dsb. Tentunya juga dengan istirahat yang cukup, dapat menghilangkan gejala yang muncul.

2. Assalamualaikum Dok, saya Azka Raiyan Zafrani Ramadhan dari kelas III F. "Bagaimana mencegah dan mengatasi alergi dingin pada tubuh, Dok?"

Alergi adalah respon tubuh yang berlebihan terhadap paparan zat (*allergen*) lain, istilah medisnya adalah *hipersensitivitas*. Zat tersebut memberikan respon biasa atau tidak ada respon pada orang normal, tapi pada orang lain bisa menimbulkan respon yang berlebihan. Gejala alergi dingin bisa bermacam-macam. Misalnya gatal-gatal, bentol-bentol atau kemerahan kulit, bersin-bersin atau bahkan bisa sampai sesak nafas. Pada orang yang kecenderungan punya alergi, biasanya beberapa *allergen* bisa memicu munculnya gejala, tidak hanya satu *allergen*. Tes *hipersensitivitas* dapat dilakukan untuk menentukan *allergen* yang memicu munculnya gejala.

Hal utama untuk mengatasinya adalah menghindari paparan *allergen* tersebut. Menghindari ruangan ber AC bagi yang alergi dingin, menggunakan baju hangat, mandi air hangat atau menggunakan penghangat ruangan. Jika gejala sudah muncul, maka bisa diberikan obat-obatan anti alergi misalnya antihistamin, atau obat-obatan lain sesuai dengan gejala yang muncul. [LNW]



TAS

Merah Jambu



Oleh : Ustazah Laelatul Nur Wakhidah, S.Hum.
(Guru MI Murni Sunan Drajat Lamongan)

"Kukuruyuuukkkk... Kukuruyuk-kkkkkk"

Ayam berkokok merdu tanda sang mentari ingin menampakkan sinarnya.

Seperti biasa, ibu Nada selalu membangunkan Nada dari meditasi terbaiknya di malam hari untuk melaksanakan salat Tahajud bersama-sama.

"Ayo Nada, segera bangun nak!"

Nada masih setengah sadar untuk beranjak dari tempat tidurnya. Sambil mengucek mata, terbesit dalam hatinya "Ya Allah, kenapa aku malas sekali untuk bermunajat pada-Mu?, padahal keinginan bukan main, tapi ibadahku hanya main-main". Nada pun berteriak melawan rasa malasnya di tengah godaan setan yang meronta-ronta. "Aku punya banyak cita-cita yang harus aku raih!. Aku harus banguuuuuuuuuun!"

Alhamdulillah, akhirnya Nada dan ibunya bisa melaksanakan salat Tahajud bersama-sama. Setelah salat, Nada dan ibunya membaca *Al-Quran* sembari menunggu waktu salat Subuh tiba. Setelah salat Subuh, ia langsung bergegas membantu ibunya untuk menyiapkan aneka kue yang akan dijual. Ibu Nada

adalah wanita yang kuat dan tabah. Beliau seorang penjual kue keliling. Mereka hanya tinggal berdua. Sudah lama ayah Nada meninggalkan mereka karena sakit parah.

Secara ekonomi, Nada dan ibunya termasuk kalangan menengah ke bawah. Jangankan buat biaya pendidikan, buat makan pun mereka sering berpuasa untuk menutupi kalau mereka tidak punya uang. Tapi, semangat ibunya yang selalu memotivasi Nada agar ia dapat mengenyam bangku sekolah.

Tepat pukul 06.00 WIB, saatnya Nada berangkat sekolah. Seperti biasa, ia jalan kaki sejauh 2 km untuk bisa sampai di sekolahnya. Tak lupa ia membawa sebagian dagangan kue ibunya untuk ia jajankan di sepanjang perjalanannya ke sekolah.

Setibanya di Sekolah, *Alhamdulillah* kue Nada sudah habis terjual.

Uang hasil jualannya, ia tabungkan untuk membayar biaya SPP sekolah. Sedangkan uang hasil jualan ibunya digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Karena hari ini kue dagangan-

nya habis, ia sangat senang kegirangan. Sampai-sampai Nada tidak berhati-hati sewaktu pulang dari sekolah.

“Kreek”, tidak sengaja tas Nada sobek terkena benda tajam.

Nada pun duduk, kemudian ia melepas tas lusuhnya untuk mengeluarkan benda itu. “Aduh... tasku rusak, bagaimana aku memperbaikinya ya?” Bisik Nada kebingungan. Nada pun kembali berjalan. Sepanjang jalan ia menggendong tasnya sembari menangis. Ia menyesal sudah ceroboh sehingga membuat tas pemberian ibunya sobek. Di tengah perjalanan, ia menemukan sebuah toko tas. Nada pun terbelalak melihat tas yang dipajang di dalam *showcase* toko tersebut. Tas merah jambu. “Ah..., indah sekali tas itu!”. Bu Halimah, pemilik toko itu melihat ada seorang anak kecil yang sedang memandang barang dagangannya dengan wajah yang penuh harap. “Hai nak, kamu ingin tas itu? Itu harganya seratus lima puluh ribu nak.”

Nada menunduk sedih. Mahal sekali tas itu. Ia melihat genggamannya di tangannya. Hanya ada tujuh puluh lima ribu rupiah. Ia bingung, pasti ibu Nada keberatan untuk membeli tas merah jambu itu. Di samping itu, uang yang ia kumpulkan dari hasil jualan pastinya untuk membayar SPP sekolah.

“Nada, ayo kerja keras lagi!” Gumam Nada. Tak sengaja, ia lewat depan warung Bu Zulaikha. Ia melihat pamflet pengumuman lomba menulis puisi yang diselenggarakan oleh “Koran Santri”. Tidak main-main, hadiah yang akan didapatkan senilai satu juta rupiah. Seakan memperoleh ilham, Nada mencatat semua prosedur dan ketentuan penilaian yang terdapat dalam pamflet tersebut.

Ia bergegas pulang ke rumahnya. Tanpa berpikir panjang, ia mengandalkan *passionnya* untuk mewujudkan keinginannya membeli tas merah jambu tanpa

harus merepotkan ibunya.

“*Ibuku sayang... Engkau selalu ada untukku...*”

“*Menemaniku dalam suka maupun dukaku.*”

“*Engkau bak lentera yang terang di dalam kegelapanku...*”

Hanya dalam waktu tiga jam saja, kata demi kata Nada rangkai menjadi bait puisi yang indah.

Keesokan harinya, ia bergegas berangkat sekolah. Pastinya dengan barang bawaan yang banyak, tak lupa ia masukkan secarik kertas berisikan untaian syair indah ke dalam amplop untuk ia kirim kepada tim redaksi “Koran Santri” melalui kantor pos.

Satu minggu kemudian, mata Nada terbelalak untuk yang kedua kalinya. Tapi kali ini bukan kabar duka. “*Alhamdulillah ya Allah....., ternyata Engkau kabulkan doaku.*”, ucap Nada bersyukur bahagia dengan membawa koran yang memuat daftar nama pemenang lomba menulis puisi. Kedua bola mata nada mengucurkan air mata bahagia karena namanya tertulis sebagai pemenang pertama dari lomba tersebut.

Nada percaya seberat apa pun ujian ketika ada kemauan untuk menyelesaikannya pasti ada jalan. Tas merah jambu yang Nada inginkan pun bisa ia beli. Sisa uang dari hadiah lomba ia berikan pada ibunya untuk modal jualan.

Ibu Nada bangga memiliki anak seperti Nada. Dua pasang mata itu berair merasakan karunia Allah yang tiada tara. “Tas merah jambu, sekarang kamu jadi teman baru dalam *journeyku!*”, ucap Nada sambil memeluk tas barunya.

-The End- [LNW]



Membaca Lebih Asyik dengan Big Book



Oleh : Ustazah Ninik Nur Afyah, M.Pd.I
(Guru MI Murni Sunan Drajat Lamongan)

Hallo Sahabat Munajat yang luar biasa. Semangat belajar untuk kita semua. Selain kenyamanan kondisi sekolah, MI Murni Sunan Drajat juga selalu berusaha memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Nah, pada rubrik ini kita akan mengulas sebuah inovasi pembelajaran dari Ustazah Ninik Nur Afyah, M.Pd.I.. Beliau wali kelas V. Lahir di Lamongan, 17 Juli 1981.

“Memasuki dunia pendidikan pada saat ini, di mana pendidikan memasuki masa dunia media. Kegiatan pembelajaran mengharuskan kita untuk mengurangi metode ceramah dan diganti dengan penggunaan media. Terlebih pada kegiatan pembelajaran saat ini, yang mementingkan pada keterampilan

proses dan *active learning*. Salah satu media yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa adalah *Big Book*.” Tutur Ustazah Ninik.

Big Book adalah media yang ditampilkan dengan cerita singkat (10-15 halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan jalan cerita mudah dipahami. Media ini biasanya digunakan dalam pembelajaran di kelas awal (kelas adik), karena membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Namun *Big Book* juga bisa dikembangkan dalam pembelajaran kelas atas (kelas kakak), khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab misalnya, anak akan melihat simbol dan sekaligus tulisan Arabnya, sehingga anak akan lebih asik membaca, cepat menghafal dan sekaligus mengetahui penulisan hurufnya.

Pembuatan *Big Book* dapat dilakukan secara manual menggunakan alat sederhana atau alat teknologi komputer dengan menggunakan aplikasi tertentu. Berikut langkah-langkah pembuatan *Big Book* yang dilakukan secara manual:

1. Tentukan topik cerita
2. Siapkan alat dan bahan seperti spidol, kertas buffalo, gunting, dan tentunya kertas berukuran besar (buku gambar A3/A4)



3. Siapkan gambar yang sesuai topik atau bisa menggambar sendiri.
4. Tempelkan gambar-gambar yang telah disiapkan pada tiap halaman.
5. Tuliskan kalimat-kalimat singkat.
6. Kembangkan topik cerita menjadi cerita yang utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level jenjang kelasnya.
7. Tentukan judul yang sesuai dengan topik.

Yuk, Sahabat Munajat sekalian selalu mengisi waktu dengan ilmu dan hal-hal yang bermanfaat seperti motto Ustazah Ninik

“ كُلُّ يَوْمٍ زِيَادَةٌ مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبَحَ فِي بُحُورِ الْقَوَائِدِ ”

Demikian ulasan kami semoga menjadi inspirasi untuk kita semua.[GM]

Karya Siswa

Pantun, Puisi, Cerpen, Komik





Karya:
Labibah Syafiqah Khanza (III E)

Rindu Sekolah

Aku rindu
Aku rindu sekolah seperti dulu
Rindu mengeska kata bersamamu
Canda, tawa dan bangku kelasku

Aku rindu
Aku rindu nasehatmu
Rindu teguranmu pada salahku
Juga cerita lucumu

Wabah mengharuskan aku sekolah di
rumah
Menghadap layar HP dan bertanya
pada orang tua
Guru aku rindu



Karya:
Ramadhani Zenobia Purnomo (III B)



Karya:
Whella Kartika Auliya Atmaza (III E)

Semeru

Saat kuhampiri dirimu
Kau begitu cantik dan mempesona
Mengalir sungai kelak membiru
Di celah-celah tebing yang curam
Tampak semakin molek senyummu yang
merekah

Ketika kudengar kau marah
Kau menakutkan siapapun dan apapun
Aku bersedih karena kau tak cantik lagi
Kau lahap dan musnahkan dengan isi
perutmu
Tak ada yang mampu menghalangimu

Ibu

Oh Ibu
Kau yang menagaku
Kau yang telah melahirkanku
Yang telah membantuku
Mengaariku dalam pelaaran di rumah

Oh Ibu
Bagaimana aku membalas asamu
Terima kasih Ibu
Kau yang terbaik



Karya: Assyifa Haifa Mutaz (III B)
Bintang di langit bersinar terang
Di antara cahaya rembulan
Wahai kawan sangatlah bimbang
Untuk meraih masa depan



Karya: M. Jazilud Dzikri (III E)
Ibu memetik kacang polong
Kacang polong lalu digilas
Kalau kamu suka menolong
Menolonglah dengan ikhlas



Karya: Arya Abdilhaq (III F)
Ke pasar Sidoharjo naik becak
Jangan lupa membawa uang besar
Kalau ingin jadi orang bijak
Jangan pernah malas belajar



Karya: Ryandra Safaraz El Fathin (III C)
Ada tupai di pinggir sungai
Jalan berbaris berajar-ajar
Bila ingin jadi anak pandai
Jangan lupa rajin belajar



Karya: Anindya Putri Franstya (III D)
Buah apel buah stroberi
Dibawa ke pasar pakai keranjang
Perbaiki dulu diri sendiri
Jangan mudah menghuat orang



Karya: Naama Khodiah Effendi (III A)
Potong bambu dengan dibelah
Bambu terbelah terkena matahari
Barangsiapa yang malas sekolah
Akan menyesal di kemudian hari

Aku Suka dan Cinta Munajat



Naufal Hadi P (IB)

Munajat majalah yang keren



Aisyah Indah R (IB)

Munajat menarik dan asik



Arumi Widya Ning Roem (IC)

Jayalah selalu majalah sekolah Munajat



M Rizqi A Sakha (IIE)

Colorful, Majalah Munajat, I love it!



Khansa Thufailah K (IIIC)

Munajat is the best, oke

Aku Suka dan Cinta Munajat



Ahmad Faza Ismail (IIIE)

Munajat *always in my heart*



Askana Janitra PW (IIIE)

Majalah Munajat hebat



Arija Niswatus Shofia (IIIE)

Munajat, *be the best*



Hawanda Qorin M (IIIC)

Majalah Munajat semakin oke dan menyenangkan dibaca



Nayla Syifa M (IIIA)

Majulah Munajat MI ku

Aku Suka dan Cinta Munajat



Janeeta Alfiola A (IVB)
Semoga Munajat tambah oke



Fairuza Rahmi Az (IVE)
Aku suka membaca majalah Munajat



Mahija Bilqis Aulia (IVF)
Saya senang mengikuti tantangan Munajat



Aurelia Dwi Wibisono (VF)
Hebat, inspiratif, kreatif dan menyenangkan



Wiladatul Fitriyah (VIE)
Majalah Munajat sumber bacaan favoritku

Gambar Doodle
Karya: Romadhoni Nayaka Asyfar H (3F)



Cerita KOMIK 1



Karya : Fairuza Rahmi Az
Siswi Kelas IVE MI Murni Sunan Drajat





Cerita KOMIK 2

Karya : Elvina Nabila Rani
Siswi Kelas IVF MI Murni Sunan Drajat

Page : 1

MI MURNI SUNAN DRAJAT

When will Corona be Ended ???
Creation by = Elvina Nabila Rani

1

dirumah

2

3

When will Corona be Ended ???
Creation by = Elvina Nabila Rani

1

dirumah

2

3

Page : 2

4

5

6

4

5

6

Page : 3

7

8

9

7

8

9



Cerita KOMIK 3

karya : Mahija Bilqis Aulia
Siswi Kelas IVF MI Murni Sunan Drajat



SEMANGAT MERAIH MIMPI



Oleh: Alzena Jafni Lathifah
Siswa kelas VE
MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Di suatu rumah di pinggir kota, “Ayah, tadi Lisa membawa tas baru warna pink. Rifa juga mau punya tas pink seperti Lisa.” Kata anak kelas 4 yang bernama Rifa. “Ayah cari uang dulu untuk membeli tas baru.” Jawab ayah Rifa. Rumah keluarga Rifa terbuat dari kayu dan ayahnya bekerja sebagai petani dan penjual buah di pasar. Orang tua Rifa punya impian memiliki rumah yang bagus dan berkecukupan. “Anak-anak apakah kalian memiliki impian?” Tanya Bu Guru. “Aku ingin jadi dokter hewan.” Seru Mikha, “Kalau Rifa ingin jadi penulis cerita terkenal dan Hafizah Qur’an.” Seru Rifa. “Impian yang bagus Rifa.” Ucap Bu Guru. Tak

lama bel pulang sekolah berbunyi, sekolah telah usai dan anak-anak pulang ke rumah masing-masing. Tiba-tiba Rifa dipanggil oleh Bu Guru, “Rifa ayo ke kantin dulu!, Bu Guru ingin bicara sebentar.” Ajak Bu Guru, Rifa pun ikut Bu Guru.

Sesampainya di rumah, Rifa segera bercerita pada ibunya, “Ibu, tadi kata Bu Guru besok hari Sabtu ada lomba di desa kita, salah satunya adalah lomba menulis cerita fabel dan hafalan surah *An-Naba*. Rifa boleh ikut lomba itu ya bu?” Ibu Rifa lalu menjawab “Boleh nak, minta izin ayah juga ya!”. “Baik bu, Rifa pasti akan belajar dengan tekun dan giat agar menang lomba-

nya. Makasih ya bu.” Jawab Rifa. “Ayah juga mengizinkan kamu nak, dan akan mendoakanmu.” Seru Ayah ketika Rifa meminta izin. “Rifa pasti bisa melakukan yang terbaik.” Gumam Rifa.

Sudah 4 hari Rifa mengikuti pembinaan di sekolah, “Kurang berapa hari lagi ya?” Gumam Rifa dalam hati. “Anak-anak besok kita latihan terakhir, ingat...! Tetap semangat, kalian anak hebat!” Kata Bu Fika menyemangati. Hari perlombaan telah tiba, “Rifa ayo kita sarapan!, ini sudah pukul 07.00, acara lombanya pukul 07.30.” Ayah Rifa mengingatkan Rifa yang masih menyisir rambutnya di kamar. “Iya ayah, Rifa ke sana.” Jawab Rifa. Butuh waktu 10 menit untuk menghabiskan sarapannya.

“Ayah, ibu, doakan Rifa ya!” Pinta Rifa. “Iya, Rifa semangat dan banyak baca salawat ya!” Ayah dan ibu menyemangati Rifa. Rifa pun berjalan menuju tempat lomba dan ibu Rifa duduk di kursi sebelah musala, ayah Rifa berangkat ke pasar untuk menjual buah. Waktu pengumuman telah tiba, “Ibu, ayah, kenapa belum datang?, 15 menit lagi hasil lombanya akan diumumkan.” Rifa gelisah karena ayahnya belum juga terlihat. “Rifa, maaf ayah telat tadi pembelinya ramai dan *alhamdulillah* dapat banyak

uang.” Ucap ayah Rifa dengan terengah-engah karena berlari kelelahan.

Waktu pengumuman tiba, “Lomba hafalan surah *An-Naba*, juara 3 Putri Kayla, Juara 2 Zak-rifa Lisa, dan juara 1 Nur Khadijah. Selamat untuk Kayla, Rifa dan Khadijah, silahkan maju ke panggung untuk mengambil piagam, sertifikat dan hadiah.” Ucap MC lomba. Rifa menanti pengumuman juara menulis cerita fabel. Juara 3 Lisa, juara 2 Andi, dan juara 1 Fancy. Rifa tampak tertunduk lemas, karena namanya tak disebutkan dalam kejuaraan menulis cerita. “Rifa tidak boleh sedih dan berkecil hati, Rifa sudah mendapatkan juara 2 lomba hafalah surah.” Hibur Ibu. “Rifa gak boleh putus asa dan harus tetap semangat.” Kata ayah. Kemudian Rifa dihampiri oleh pihak panitia, “Kamu Rifa ya?” Tanya panitia, “Iya kak.” Jawab Rifa. Selamat kamu mendapatkan juara favorit dan mendapatkan hadiah uang tunai Rp1.000.000,00. Rifa senang sekali impiannya terakbul. Kegagalan adalah awal dari kesuksesan, selalu berdoa dan berusaha untuk menggapai impian kalian. [AJG]



Oleh: Nayla Danish Aulia
Siswa kelas VE
MI Murni Sunan Drajat Lamongan

CITA-CITAKU MENJADI GURU

Sejak kecil Aku bercita-cita ingin menjadi seorang guru. Setiap kali Aku ditanya, Aku selalu menjawab ingin menjadi guru. Bagiku, saat itu guru adalah orang yang sangat menyenangkan. Aku melihat semua guru yang mengajariku ketika masih di taman kanak-kanak adalah orang yang penyayang. Mereka tidak pernah marah, selalu ceria, dan semua anak belajar bersama. Aku ingin seperti mereka menjadi guru TK.

Seiring berjalanya waktu, keinginanku untuk menjadi guru tidak berubah. Aku tetap ingin menjadi seorang guru, karena mereka adalah sosok yang mulia. Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Guru adalah penerang dalam gulita. Guru adalah penghapus buta aksara. Seorang guru memberikan ilmu kepada anak didiknya tanpa pilih kasih.

Aku harus belajar giat sejak saat ini untuk mewujudkan cita-citaku sebagai seorang guru. Seorang guru haruslah orang yang pandai. Jika seorang guru tidak pandai, maka tidak akan bisa mentransfer ilmu kepada murid-muridnya. Guru juga harus memiliki wawasan yang luas, agar bisa membimbing anak didiknya menjadi orang yang baik dan berilmu.



Sosok seorang guru adalah teladan bagi kita. Guru itu contoh bagi murid-muridnya, karena guru adalah orang tua kedua. Murid-murid menghabiskan waktu di sekolah bersama guru setiap hari dari pagi sampai siang. Semua tindakan guru akan dilihat oleh murid-muridnya dan bisa menjadi contoh. Seorang guru harus selalu menjadi pribadi yang baik di mana pun berada.

Guru dan murid adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Guru membutuhkan murid untuk membagi ilmunya, atau bisa juga mengembangkan ilmunya. Murid membutuhkan guru untuk mendapatkan ilmu yang baik. Sehingga mereka bisa menjadi manusia yang bermanfaat. Guru adalah panutan bagi murid-muridnya sekaligus menjadi sumber inspirasi. Murid adalah ladang pahala bagi guru dalam mengembangkan ilmu.

Menjadi guru adalah keinginan terbesarku. Aku ingin menjadi manusia yang bermanfaat dan mendapat berkah. Dengan menjadi guru, bisa memberikan ilmu kepada banyak orang. Aku bisa membantu orang lain memahami sesuatu melalui ilmu yang kelak Aku ajarkan. Aku sering membayangkan sedang berada di depan kelas menjelaskan tentang sebuah pelajaran kepada murid-muridku. Rasanya Aku menjadi orang yang sangat hebat walaupun sekedar angan-angan.

Sebuah cita-cita mulia yang harus diwujudkan melalui usaha yang keras. Aku harus lebih rajin belajar dan beribadah, agar bisa mewujudkan cita-citaku. Aku juga harus lebih patuh kepada orang tua, agar mereka mendukung apa yang Aku cita-citakan. Semoga nanti Aku bisa mewujudkan cita-citaku untuk menjadi guru. Sehingga Aku bisa membagi ilmu yang Aku miliki. Aku akan menjadi orang yang berperan dalam membangun negara dengan cara mencerdaskan generasi penerus bangsa. [AJG]

BELAJAR BAHASA

Apa kabar Sahabat Munajat? Jumpa lagi dengan Pojok Bahasa, kali ini kita akan belajar kosakata tentang Gali Potensi, Raih Mimpi. Yuk kita simak ya...!!

Prestasi

Achievement

الإنجاز

Prestasi



Bakat

Talent

الْمَوْهَبَةُ

Bakat



Menggali

Dig

الْحَفْرُ

Menggali

Hobi

Hobby

الْهَوَايَةُ

Kesenangan

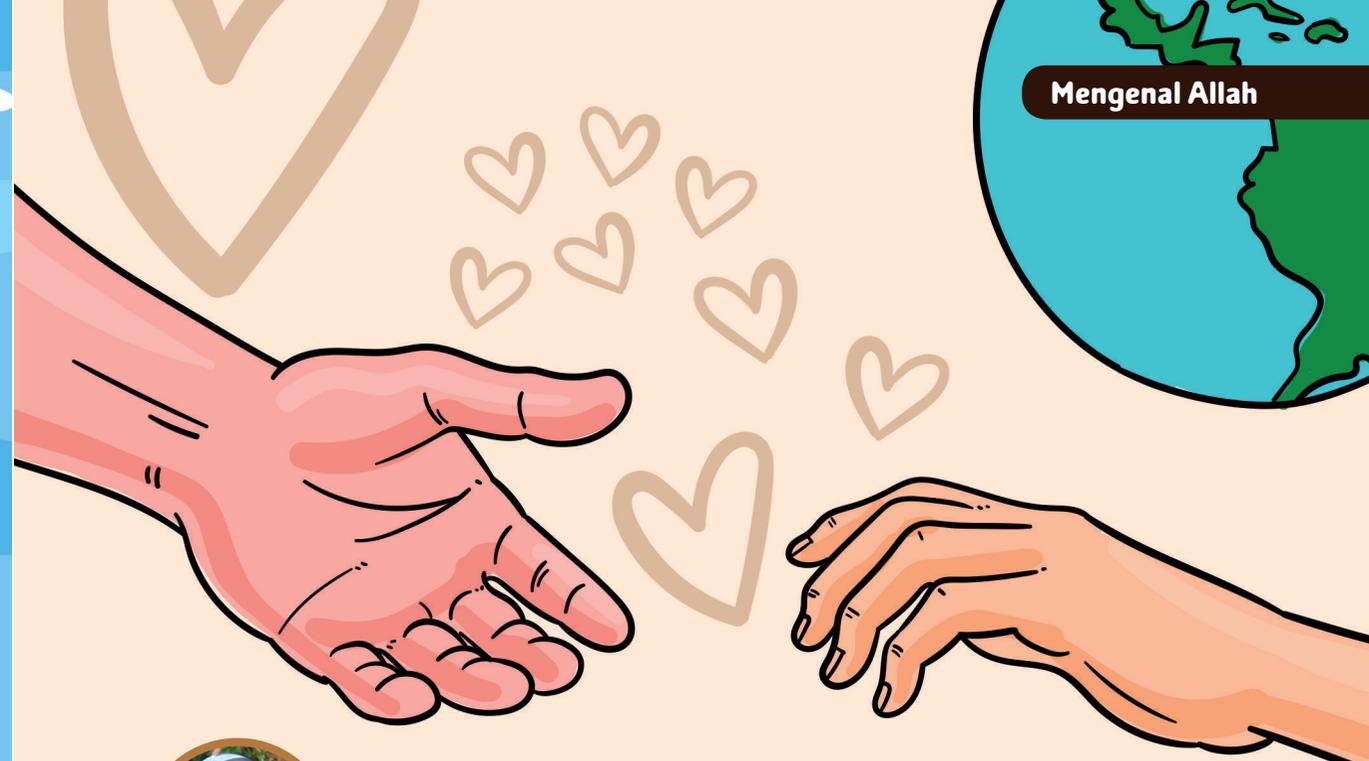


Mengembangkan

Develop

التَّطْوِيرُ

Ngembangake



AR-RAHIM (Maha Penyayang)

Oleh: Ustazah Siska Indartik
Guru MI Murni Sunan Drajat Lamongan

Assalamu'alaikum Sahabat Munajat! Tahukah kalian jika Allah memiliki nama-nama yang baik? Dan jumlahnya ada 99 nama lho...! Yupz, 99 nama tersebut dinamakan asmaul husna. Dengan mengetahui dan menghafalkannya, akan memberikan manfaat yang banyak sekali bagi kita. Bahkan Rasulullah Saw. menjanjikan surga bagi siapa saja yang menghafalkannya! Wah, asyik bukan? Sabda Beliau, *"Sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, barang siapa yang menghafalkannya, maka akan masuk surga"* (HR. Bukhari, Muslim, dan At-Tirmidzi).

Tapi, mengetahui dan menghafalkannya saja tidak cukup, lho! Melainkan, 99 asmaul husna tersebut harus kita teladani dengan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu nama Allah yang akan kita teladani yaitu *Ar-Rahim*. Bukankah kalian tidak asing dengan kata *Ar-Rahim* tersebut? Sadar atau tidak, kalian selalu mengucapkannya setiap hari, paling tidak 34 kali sehari. Woow..., kapan saja itu? Benar banget nih yang menjawab, yakni ketika kita menunaikan salat 5 waktu. Di saat kita membaca basma-



lah atau surah *Al-Fatihah*, kita sudah menyebutkan kata *Ar-Rahim* sebanyak 2 kali di setiap rakaat salat. Terus apa sih sifat *Ar-Rahim* itu?

Allah memiliki nama baik *Ar-Rahim* yang artinya Maha Penyayang. Berarti Allah sangat menyayangi kepada setiap makhluk ciptaan-Nya yang ada di muka bumi ini. Baik itu manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun makhluk-makhluk lainnya.

Namun, perlu kita ketahui bahwa sifat *Ar-Rahim* (Maha Penyayang) Allah di akhirat nanti hanya diperuntukkan bagi orang-orang mukmin saja, lho! Bagi yang tidak beriman, tidak taat menjalankan perintah-Nya, dan juga tidak taat menjauhi larangan-Nya, maka tidak akan disayang oleh Allah.

Bentuk sayang Allah kepada orang-orang mukmin adalah mereka akan dimasukkan ke dalam surga-Nya di akhirat nanti. Dan perlu kalian ketahui juga, bahwa kasih sayang Allah di surga nanti, jauh lebih besar dibandingkan kasih sayang Allah di dunia ini.

Lalu, bagaimana sih caranya agar kita termasuk orang-orang yang beruntung mendapatkan kasih sayang Allah? Caranya

dengan beribadah sebaik-baiknya, juga memiliki rasa kasih sayang sebagai wujud dalam meneladani dan mengamalkan sifat *Ar-Rahim*. Misalnya:

1. Saling menyayangi sesama. Baik itu kepada keluarga, tetangga, teman, juga kepada semua manusia di sekitar kita.
2. Memberikan kasih sayang kepada binatang. Misalnya dengan merawatnya, memberikan makan, minum, menyediakan tempat tinggal khusus, menolongnya ketika sedang kesakitan, dll.
3. Memberikan kasih sayang kepada tumbuhan. Misalnya dengan menyiram tanaman di pekarangan rumah, memberikannya pupuk, dll.

Selain contoh di atas, bermacam-macam perbuatan baik lainnya juga bisa kita lakukan sebagai ungkapan rasa kasih sayang yang kita miliki. Dengan meneladani dan mengamalkan sifat *Ar-Rahim*, semoga kita termasuk ke dalam golongan hamba yang akan mendapatkan kasih sayang Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin. [k-dir]



Serupa Tapi Tak Sama



Hai Sahabat Munajat. Bagaimana kabarmu kali ini? Semoga selalu sehat ya.

Nah, pada sesi Tahukah Kamu kali ini, kita akan mencari tahu fakta tentang Kelinci dan Terwelu. Kira-kira mereka hewan yang sama atau berbeda ya?

Teman-teman pasti pernah mendengar peribahasa “serupa tapi tak sama”. Peribahasa ini sangat cocok untuk Kelinci dan Terwelu. Dua hewan ini punya fisik yang hampir sama, tetapi sebenarnya mereka adalah hewan berbeda.

Perbedaan antara Kelinci dan Terwelu sudah terlihat saat mereka di dalam kandungan lho! Ibu Kelinci mengandung selama 30-31 hari, kalau ibu Terwelu mengandung selama 42 hari.

Saat lahir, bayi Kelinci dipanggil *bunnies*, terlahir tanpa bulu, dan tidak bisa melihat. Mereka membutuhkan bantuan ibunya untuk melakukan sesuatu. Kalau bayi Terwelu dipanggil *leverets*, terlahir dengan bulu, dan bisa melihat. Oh iya, satu jam setelah dilahirkan, bayi Terwelu sudah bisa bergerak lho! Hebat ya.

Saat dewasa, Terwelu memiliki

tubuh lebih besar daripada Kelinci. Kaki dan telinga Terwelu juga lebih panjang. Telinga Kelinci panjangnya ±7,5 cm, sementara telinga Terwelu panjangnya antara 9,4-11 cm. Terwelu bisa mengubah bulu mereka menjadi putih di musim dingin, kalau kelinci tidak bisa.

Makanan mereka juga berbeda, Kelinci suka makan rumput dan sayuran yang lebih lunak seperti wortel. Sedangkan Terwelu suka makan kulit kayu, biji-bijian dan ranting yang lebih keras.

Nah, ternyata tempat tinggal mereka juga berbeda. Di alam liar, Kelinci menggali lubang untuk membuat sarangnya. Biasanya, Kelinci akan tinggal berkelompok bersama kawanannya di lubang tersebut. Sementara, Terwelu hidup secara soliter atau menyendiri, sarangnya terletak di atas permukaan tanah yang terbuat dari rerumputan dan jerami kering. Kelinci lebih jinak dibandingkan dengan terwelu.

Cara Kelinci merespon bahaya dengan pergi ke bawah tanah untuk bersembunyi, sementara Terwelu memanfaatkan kaki belakangnya yang panjang dan kuat untuk melarikan diri dari bahaya. Terwelu bisa berlari hingga 60 km/jam. Wah, keren ya...! [RF]

Guru Kocak

Suatu hari, saat pelajaran di dalam kelas.

Pak Guru : "Siti, coba kamu sebutkan sepuluh binatang buas dalam waktu lima detik!"

Siti : "Singa, harimau, elang, ular, dan?" (Berpikir)

Pak Guru : "Waktu habis! Sekarang coba kamu Dani!"

Dani : "Ikan Hiu, Ikan Piranha, Dinosaurus, Beruang, dan Paus."

Pak Guru : "Wah kelamaan kamu Dan! Sekarang coba Anang, silahkan sebutkan sepuluh binatang buas dalam waktu lima detik!"

Anang : "Lima ekor singa dan lima ekor harimau pak!"

Pak Guru : "Yaps, pintar kamu Anang!"

Waktu Pelajaran Komputer

Terdapat dua sahabat karib di ruang komputer yang sedang belajar bersama karena salah satu dari mereka ada yang belum familier dengan fitur-fitur komputer.

Ken : "Dit, boleh tanya nggak? Fungsi dari tombol ENTER itu apa sih?"

Adit : "Kayaknya sih mempercepat jalannya program, Ken."

Ken : "Hah, mempercepat gimana Dit?"

Adit : "Ya mempercepat kerja gitu Ken, kalau memperlama jalannya program pasti tulisanya bukan ENTER, tapi ENTAR!"

Ken : "Huahahaha, bisa saia kamu Dit."

TEMUKAN KATA YUK!

Temukan 10 kata yang berhubungan dengan kegemaran!
(Bisa horizontal, vertikal, atau diagonal)

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| M | B | A | M | S | M | E | M | A | S | A | K | K | E |
| R | E | E | N | A | M | K | I | U | E | S | E | E | E |
| M | R | B | A | B | D | A | M | E | N | U | L | I | S |
| A | N | N | I | I | E | E | I | M | E | N | A | R | I |
| U | Y | M | S | E | A | R | P | L | S | R | P | A | B |
| A | A | S | R | R | R | N | L | E | S | G | C | I | E |
| E | N | I | M | E | E | M | N | A | S | I | R | E | R |
| E | Y | B | B | P | N | S | E | Y | R | R | M | A | E |
| N | I | R | M | K | L | U | U | E | A | I | E | I | N |
| S | I | K | U | L | E | M | B | M | B | L | A | B | A |
| M | M | E | M | B | A | C | A | G | N | E | E | U | N |
| D | M | M | M | A | P | R | L | D | I | M | R | M | G |
| R | D | N | G | A | M | E | P | M | K | R | D | C | E |
| P | E | M | E | M | A | N | C | I | N | G | I | C | E |

Keterangan :

1. Penyetoran hasil kuis terakhir tanggal 16 Juli 2022 di Ustazah Ika Nurjanah, S.Si.
2. Bagi lima penyetor pertama mendapat *doorprize*
3. Gambar dipotong terlebih dahulu sebelum dikumpulkan



CONTOH

1. Buatlah gambar kaligrafi sesuai contoh di halaman samping (halaman kosong)
2. Warnailah hasil menggambar kaligrafi semenarik mungkin

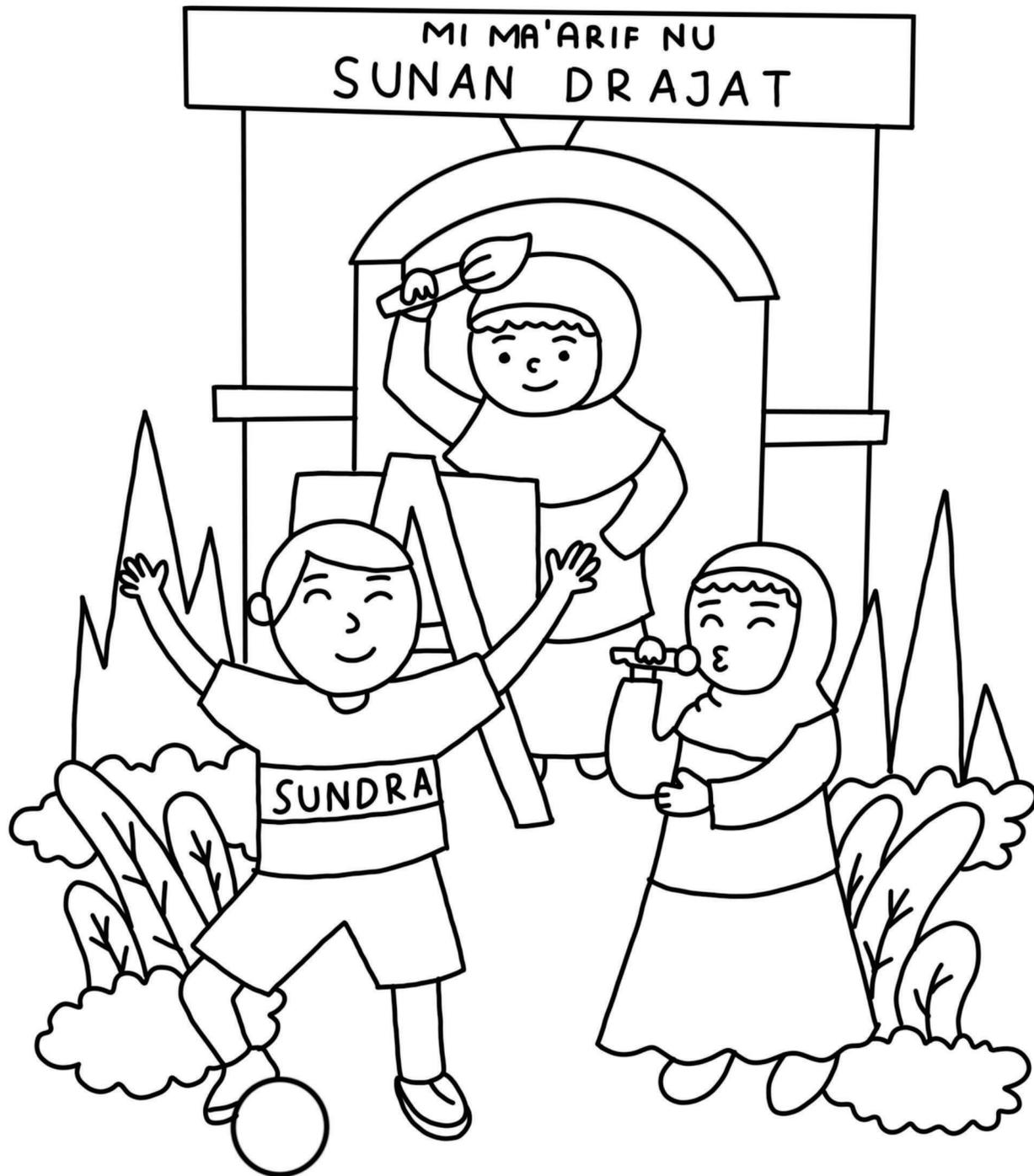


Keterangan :

1. Penyetoran hasil mewarnai dan menggambar terakhir tanggal 16 Juli 2022 di Ustazah Ika Nurjanah, S.Si.
2. Bagi lima penyetor pertama mendapat *doorprize*
3. Gambar dipotong terlebih dahulu sebelum dikumpulkan

Nama :
Kelas :

Lembar Menggambar Kaligrafi



Keterangan :

1. Penyetoran hasil mewarnai terakhir tanggal 16 juli 2022 di Ustazah Ika Nurjanah, S.Si.
2. Bagi lima penyetor pertama mendapat *doorprize*
3. Gambar dipotong terlebih dahulu sebelum dikumpulkan

★★★★★

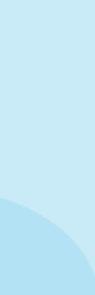


Dari : Birly
 Kelas : VA
 Untuk : Kelas V
 Isi Salam : Belajar yang rajin untuk menggapai cita-cita di masa depan dan jangan lupa salat 5 waktu ya...!, karena itu adalah kewajiban.



★★★★★

Dari : Khayla Almira Maritza
 Kelas : VA
 Untuk : Untuk teman-teman saya
 Isi Salam : *Assalamualaikum*, salam ini untuk teman saya. Hai teman-teman! Jangan lupa salat lima waktu ya! Dan jangan lupa jaga kesehatan kalian, jangan lupa belajar ya supaya pintar, jangan berbicara kasar atau kotor, jangan lupa berbakti kepada orang tua ya!. Terima kasih sudah membaca. *Wassalamualaikum*

★★★★★



Dari : Daffa Jazilul Fawaid
 Kelas : 5B
 Untuk : Adik-adik kelas IV
 Isi Salam : *Assalamualaikum* untuk adik kelas IV. Semangat belajar, jangan menyerah, dan semoga sehat selalu. Dadaaa...!!!



★★★

Dari : Rizqullah nazarrajah al aghsar
 Kelas : VB
 Untuk : Ustaz & Ustazah MI Murni
 Isi Salam : Terima kasih sudah mengajar saya dengan baik dan penuh kasih sayang.



☆☆☆☆☆



Dari : Janeeta Rafilah Tahajudin
 Kelas : VC
 Untuk : Sahaat-sahabatku
 Isi Salam : Tetap semangat belajar ya!, semoga sehat selalu. Tetap jaga kesehatan dan patuhi 5M!



☆☆☆☆☆



Dari : Leony Rachma Milania
 Kelas : VD
 Untuk : Teman-teman madrasah
 Isi Salam : *Assalamualaikum* teman-teman, namaku Milan, di sini aku ingin memberi semangat pada teman-teman yang sekarang sedang mengalami kesulitan atau pun yang tidak. Bagaimana kabar kalian?, semoga kabarnya baik-baik saja yah, semangat menggapai mimpi. laksanakan salat 5 waktu dan serahkan semua masalah kepada Allah.

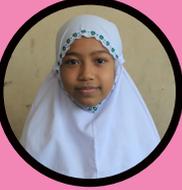
☆☆☆☆☆



Dari : Kiara Annaya Jivara Susanto
 Kelas : VC
 Untuk : Monic
 Isi Salam : Tetap semangat dan sehat selalu!



☆☆☆☆☆



Dari : Naura Althafunnisa Hartono
 Kelas : VD
 Untuk : Teman-teman kelas 5D
 Isi Salam : Hai teman-teman kelas 5D!, namaku Naurah, aku ingin memberi semangat dan doa agar terhindar dari virus Covid-19 dan virus Omicron. Tetap patuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus-virus dan aku doakan kalian semua sehat ya.

☆☆☆☆☆



Dari : Haqi
 Kelas : VE
 Untuk : Qodir
 Isi Salam : Tetap semangat Qodir dan jangan lupa belajar!



☆☆☆☆☆



Dari : Ula Nasyciatii L
 Kelas : VE
 Untuk : Teman-temanku
 Isi Salam : Jangan lupa salat 5 waktu!, perbanyak berdoa agar wabah ini cepat berlalu dan kita bisa mencari ilmu dengan aman. Jaga kesehatan, dan tetap semangat untuk belajar. Ingat! Kita masih ada orang tua yang harus dibanggakan, jangan cepat putus asa, mumpung ada waktu untuk berjuang, So ..., jangan disia-siakan ya!

☆☆☆☆☆



Dari : M. Azka Raisuddin Fakhrollah
 Kelas : VF
 Untuk : Semua teman-teman di MI Murni
 Isi Salam : Salam pendidikan, pendidikan adalah salah satu elemen penting yang harus ada dalam sebuah negara.

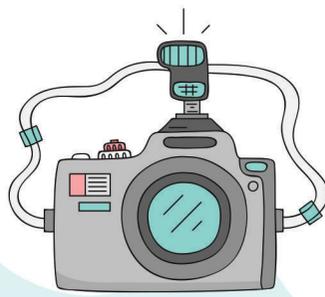


☆☆☆☆☆

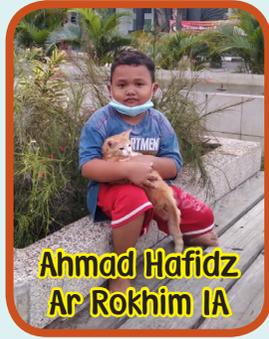


Dari : Nabillah
 Kelas : VF
 Untuk : Seluruh siswa-siswi
 Isi Salam : Halo!, apa kabar?, semoga baik-baik saja. Semangat belajar yaaa, semangat mengejar cita-citanya, jangan putus asa untuk mendapatkan sesuatu, semua pasti support kamu!

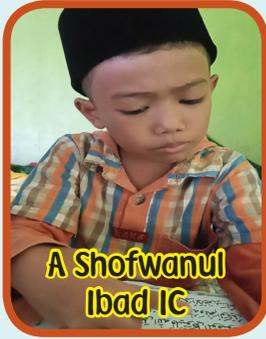
Galeri Kegiatan



HOBIKU



Ahmad Hafidz
Ar Rokhim IA



A Shofwanul
Ibad IC



Alluna Putri
Prastyo IF



Asyraf Rasyid
Quthb IF



Careesa
Aqilah YW IIE



Fatin Najibah
Qonitah IIA



Fauziah Salwa
Nabila Z ID



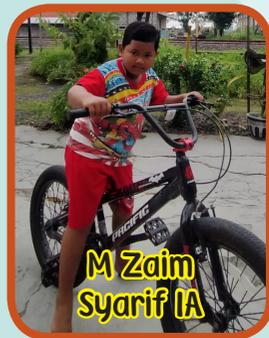
Janeeta Aqila
Zahida IIC



Kinara
Khairani A IE



M Nabihan
Sabiq S IC



M Zaim
Syarif IA

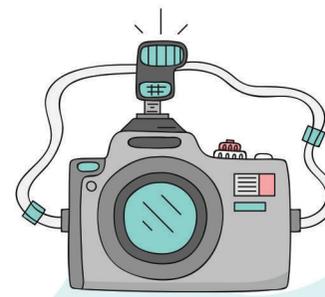


Nugroho
Satriyo W IIE



M Ameer
Al Hamizan ID

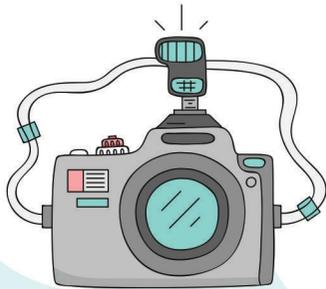
Galeri Kegiatan



DONASI UNTUK SEMERU & ROAD SHOW AREK TV



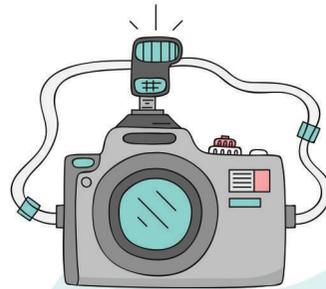
Galeri Kegiatan



MUHASABAH & TASYAKURAN GEDUNG BARU SMP APLIKATIF



Galeri Kegiatan



UJIAN MUNAQASYAH TARTIL DAN TAHFIZ METODE UMMI



Galeri Kegiatan



HARI SANTRI 2021 & KEGIATAN RAMADAN MAHALBI 1443 H

